

MENABUNG CERDAS: ANALISIS MINAT MAHASISWA PADA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH

Nailah Nur Diana¹, Universitas Trunojoyo Madura, 230711100062@student.trunojoyo.ac.id
Nur Maurrotin², Universitas Trunojoyo Madura, 230711100100@student.trunojoyo.ac.id
Rizal Maulana³, Universitas Trunojoyo Madura, 230711100131@student.trunojoyo.ac.id
Ach. Ainur Rofik⁴, Universitas Trunojoyo Madura, 230711100105@student.trunojoyo.ac.id
Roisatun Kasanah⁵, Universitas Trunojoyo Madura, roisatun.kasanah@trunojoyo.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 01 Juli 2025

Accepted : 15 Juli 2025

Published : 30 Agustus 2025

Page : 33 - 38

Keyword : Bank Konvensional,
Bank Syariah, Mahasiswa,
Minat Menabung,
Perbandingan Perbankan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat menabung mahasiswa pada bank konvensional dan bank syariah. Fokus penelitian dilakukan pada kalangan mahasiswa. Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk membandingkan beberapa mahasiswa berdasarkan minat menabung. Data diperoleh melalui kuesioner dengan teknik sampling acak pada 100 responden. Penelitian ini menunjukkkan hasil yang signifikan yaitu nilai sig sebesar $0,487 > 0,05$. Dan minat menabung mahasiswa pada bank konvensional lebih tinggi, sedangkan pada bank syariah cenderung lebih sedikit. Studi ini memberikan implikasi bagi lembaga keuangan dalam merumuskan strategi peningkatan minat menabung mahasiswa, baik pada bank konvensional maupun bank syariah, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan serta daya saing produk.

This study aims to analyze students' saving interest in conventional banks and Islamic banks. The research focuses on students across the entire university. A quantitative method with a descriptive approach was used to compare all students based on their saving interest. Data were collected through questionnaires using random sampling with 100 respondents. The results indicate that students have a higher interest in saving in conventional banks, while saving interest in Islamic banks tends to be lower. This study provides implications for financial institutions in formulating strategies to increase students' saving interest in both conventional and Islamic banks, thereby improving service quality and product competitiveness.

Editorial Office :

Istifada : Jurnal Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah
LPPM STIES Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

PENDAHULUAN

Menabung merupakan aktivitas fundamental dalam pengelolaan keuangan yang memotivasi individu untuk menyisihkan pendapatan dan menyimpannya di lembaga keuangan seperti bank, di mana minat menjadi faktor krusial yang mendorong perilaku terencana ini (Reshita, tahun, sumber). Dalam konteks perbankan, minat menabung nasabah berdampak signifikan terhadap keberlangsungan industri karena bank bergantung pada dana masyarakat untuk menciptakan perputaran uang melalui kredit dan investasi. Industri perbankan menerapkan berbagai strategi seperti promosi, lokasi strategis, dan peningkatan kualitas pelayanan untuk menarik minat nasabah. Minat menabung bukan hanya tindakan menyimpan uang, tetapi juga kekuatan yang memotivasi perhatian terhadap aktivitas tersebut secara sadar dan dengan perasaan senang, yang mana berdampak positif pada perekonomian. Sebaliknya, minat menabung yang rendah dapat menyebabkan stagnasi ekonomi karena kurangnya perputaran uang. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah sangat penting bagi industri perbankan dan pembuat kebijakan ekonomi (Papatungan 2021).

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan realitas, di mana meskipun Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, tingkat partisipasi masyarakat terhadap perbankan syariah masih tergolong rendah. Banyak masyarakat Indonesia masih lebih memilih menggunakan layanan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Dilingkungan kampus, fenomena serupa juga terlihat, di mana perkembangan perbankan di Indonesia turut tercermin dari perilaku mahasiswa yang cenderung lebih memilih bank konvensional karena dianggap lebih praktis, memiliki layanan digital yang cepat, dan aplikasi perbankan yang lebih stabil serta terintegrasi dengan berbagai platform pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memahami konsep keuangan syariah, faktor efisiensi dan kemudahan tetap menjadi pertimbangan utama dalam memilih lembaga keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bank syariah perlu memperkuat aspek digitalisasi dan pelayanan agar dapat bersaing di kalangan generasi muda yang sangat bisa teknologi (Dea Hanida 2025).

Mahasiswa merupakan kelompok yang kebanyakan beragama Islam serta telah dibekali pengetahuan mendalam tentang transaksi, bunga, dan lembaga perbankan. Secara logis, pemahaman tersebut seharusnya mendorong minat tinggi terhadap minat menabung dengan menggunakan bank syariah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi syariah yang baik belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan syariah, minimnya promosi, dan persepsi bahwa bank konvensional lebih efisien serta modern. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi peningkatan literasi keuangan syariah dan strategi pengembangan produk bank syariah yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi muda (Luthfi Zamakhsyari, Dwi Winarni 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membandingkan apakah terdapat perbedaan minat menabung antara mahasiswa yang menggunakan bank syariah dan mahasiswa yang menggunakan bank konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat minat menabung pada masing-masing jenis bank serta menganalisis apakah perbedaan minat tersebut signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil uji independent sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,487 yang lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara minat menabung mahasiswa pada bank syariah dan bank konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memilih jenis bank yang berbeda, tingkat minat mereka untuk menabung pada kedua bank tersebut berada pada tingkat yang relatif sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Tujuannya untuk membandingkan minat menabung mahasiswa pada bank konvensional dan bank syariah. Pendekatan ini menggunakan variabel terikat (minat menabung mahasiswa).

Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa yang ada di seluruh Universitas. Sampel sebanyak 100 responden (Erika Firdiana 2021) diambil menggunakan teknik random sampling (Wulandari et al. 2025). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS, adapun uji yang dilakukan antara lain :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas.
2. Uji Asumsi Klasik (Normalitas)
3. Uji Homogenitas
4. Uji Independen t-test

PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Sam pel	Bank Konven sional	Bank Syariah	Laki - Laki	Perempua n
100	77%	23%	36%	64%

Dari hasil analisis dapat diketahui terdapat 100 sampel yaitu 36% responden laki-laki sedangkan 64% responden perempuan dan ketertarikan minat menabung mahasiswa pada bank konvensional dan bank syariah terdapat perbedaan diantara keduanya. Minat menabung mhasiswa pada bank konvensional adalah 77% sedangkan bank syariah adalah 23%.

1. Hasil Penelitian

a) Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas penelitian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, mampu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel :

- Kondisi dianggap valid jika r hitung > r tabel.
- Kondisi dianggap tidak valid jika r hitung < r tabel.

Variabel	Item	r hitun g	r tabel	Keteranga n
Minat Menabun g	MN1	0,749	0,1946	Valid
	MN2	0,825	0,1946	Valid
	MN3	0,733	0,1946	Valid
	MN4	0,776	0,1946	Valid
	MN5	0,763	0,1946	Valid
	MN6	0,798	0,1946	Valid
	MN7	0,774	0,1946	Valid
	MN8	0,798	0,1946	Valid
	MN9	0,825	0,1946	Valid
	MN10	0,777	0,1946	Valid
	MN11	0,807	0,1946	Valid
	MN12	0,768	0,1946	Valid

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa uji validitas dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil data itu valid karena r hitung > r tabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,1946). Karena seluruh nilai r hitung berada pada rentang 0,733 hingga 0,825, maka setiap item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen sudah tepat dan mampu menggambarkan variabel minat menabung mahasiswa secara akurat tanpa adanya butir pertanyaan yang menyimpang atau tidak

relevan.

b) Uji Reliabilitas

Adapun rumus *Cronbach's Alpha* dipakai untuk memastikan apakah ada hal yang mampu dipercayai atau tidak mampu dipercaya. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 dikatakan reliabel dan nilai *Cronbach's Alpha* < 0,70 dikatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan perolehan uji reliabilitas :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.942	.943	12

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,6. Pada hasil diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,942 maka bisa dikatakan reliabel. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,942 , jauh di atas batas minimal 0,70. Ini menunjukkan bahwa alat ukur memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, seluruh item kuesioner yang digunakan untuk mengukur minat menabung dapat dipercaya reliable dan mampu memberikan hasil yang stabil apabila digunakan dalam penelitian lain dengan kondisi serupa.

c) Uji Asumsi Klasik (Normalitas)

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolomogrov-Smirnov* menggunakan program SPSS, maka hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

	Kelo mpo k	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TO TA L_ M N	1	.079	77	.200*	.966	77	.035
	2	.162	23	.119	.902	23	.028

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persyaratan data dapat dikatakan normal apabila nilai sig > 0,05. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa kedua kelompok data mahasiswa pengguna bank konvensional dan pengguna bank syariah memiliki nilai signifikansi masing-masing 0,200 dan 0,119. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Artinya, syarat statistik untuk melakukan uji parametrik terpenuhi, sehingga peneliti dapat melanjutkan dengan uji homogenitas dan independent sample t-test.

d) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS. Uji homogenitas dilihat pada *Levene’s Test for Equality*, jika nilai sig > 0,05 berarti homogen atau lolos. Hasil dari uji homogenitas dari minat menabung dapat dilihat dari tabel berikut:

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
TOTAL_MN	Equal variances assumed	.001	.971	-.698	98
	Equal variances not assumed			-.713	37.390

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persyaratan data dapat dikatakan homogen apabila nilai sig > 0,05 pada uji homogenitas data. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas varian minat menabung memiliki signifikansi 0,971. Berdasarkan signifikansi tersebut dapat dikatakan data homogen karena nilai sig > 0,05. Uji homogenitas menggunakan Levene’s Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,971, lebih besar dari 0,05. Hasil ini menandakan bahwa varian kedua kelompok data adalah homogen. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas, maka penggunaan uji independent sample t-test menjadi tepat karena kedua kelompok memiliki sebaran data yang serupa dan dapat dibandingkan secara langsung tanpa bias varian.

e) Uji Independent Sample T-Test

Uji *independent sample t-test* dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian dengan ketentuan dari uji analisis *independent sample t-test* adalah jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka *Ho* diterima, dan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka *Ha* diterima. Hasil uji independent sample t-test minat menabung mahasiswa pada bank konvensional dan bank syariah dapat dilihat pada tabel berikut :

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
TOTAL_MN	Equal variances assumed	.487	-1.383	1.983
	Equal variances not assumed	.480	-1.383	1.940

Karena data diatas homogen maka dilihat tabel sig (2-tailed) untuk melihat uji hipotesis. Hasil dari sig (2-tailed) 0,487 > 0,05 maka *Ho* diterima *Ha* ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara minat menabung mahasiswa pada bank konvensional dan bank syariah.

Perbedaan Minat Menabung Mahasiswa Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah

Penelitian ini membahas tentang perbandingan minat menabung mahasiswa pada bank konvensional dan bank syariah. Secara deskriptif, minat mahasiswa untuk menabung pada bank konvensional tampak lebih tinggi dibandingkan minat menabung di bank syariah. Namun, setelah dilakukan analisis statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat menabung pada kedua jenis bank tersebut. Hal ini berarti bahwa perbedaan angka minat tidak cukup kuat secara statistik untuk menyimpulkan bahwa mahasiswa secara nyata lebih memilih salah satu jenis bank.

Tidak adanya perbedaan signifikan ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa memandang fungsi dasar bank baik konvensional maupun syariah sebagai sarana penyimpanan dana yang sama. Dengan kata lain, mahasiswa tidak merasakan perbedaan yang menonjol dalam pengalaman atau manfaat yang ditawarkan kedua jenis bank sehingga tidak tercipta kecenderungan yang kuat untuk memilih salah satunya. Selain itu, pilihan menabung mahasiswa cenderung bersifat praktis dan fungsional, sehingga aspek perbedaan sistem operasional bank (konvensional atau syariah) tidak memengaruhi minat mereka secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan sejumlah temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat menabung pada bank syariah dan bank konvensional sering kali berada pada tingkat yang relatif seimbang. Misalnya, penelitian oleh (Sabilah, Abdulahanaa, and Arafah 2025) dalam “Analisis Komparatif Minat Menabung pada Bank Syariah dan Bank Konvensional” menemukan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan yang hampir sama dalam memilih kedua jenis bank, dan bahwa perbedaan minat tidak signifikan secara statistik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara minat menabung mahasiswa pada kedua jenis bank. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa tingkat minat menabung mahasiswa pada bank konvensional dan bank syariah relatif sama secara statistik, meskipun secara deskriptif terlihat bahwa persentase mahasiswa yang menabung di bank konvensional lebih tinggi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa melihat kedua jenis bank sebagai lembaga penyimpanan dana yang memberikan manfaat yang serupa, sehingga perbedaan prinsip operasional syariah dan konvensional tidak menjadi faktor yang menentukan dalam pilihan mereka.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini memberikan beberapa saran perbaikan. Pertama, penelitian selanjutnya dapat menambah variabel seperti literasi keuangan, kualitas layanan, dan pengalaman digital untuk mengetahui faktor-faktor yang lebih memengaruhi minat menabung. Kedua, jumlah responden dapat diperluas agar hasil penelitian lebih representatif. Ketiga, bank syariah dan konvensional disarankan untuk meningkatkan kualitas layanan dan inovasi digital agar dapat menarik minat mahasiswa secara lebih optimal. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan analisis minat menabung mahasiswa dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Dea Hanida, Moh. Mukhsin dan Isti Nuzulul Atiah. 2025. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah” 10 (204): 278–94.
- Erika Firdiana, Khusnul Fikriyah. 2021. “PENGARUH LITERASI EKONOMI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH” 4 (2015): 99–109.
- Luthfi Zamakhsyari, Dwi Winarni, Wage. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat” 6 (September): 113–21.
- Paputungan, Olive Mariana. 2021. “PENGARUH LOKASI BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU UNIT INOBONTO TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG” 1 (1): 10–21.
- Sabilah, Andi Saqina April, Abdulahanaa Abdulahanaa, and Muh. Arafah. 2025. “Analisis Komparatif Minat Menabung Pada Produk Tabungan Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bone).” *ECo-Buss* 7 (3): 2084–2100. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2181>.
- Wulandari, Siti Amalia, Moh Fakhrurozi, Noorikha Pandayahesti Saputeri, Warsiyah Warsiyah, and Eki Tiyyas Nurulia. 2025. “Preferensi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Dan Konvensional (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Lampung).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 5 (1): 147–54. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i1.543>.

